



**TINGKAT KEPATUHAN PELAKSANAAN PP NO. 33 TAHUN
2012 TENTANG PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF
TERHADAP PENGGUNAAN SUSU FORMULA BAYI
(Studi Di Puskesmas Kota Semarang)**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar
Strata-1 Kedokteran Umum**

**ADRIANSYAH MAHARDHIKA
22010110130189**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2014**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

TINGKAT KEPATUHAN PELAKSANAAN PP NO. 33 TAHUN 2012 TENTANG PEMBERIAN AIR SUSU IBU EKSKLUSIF TERHADAP PENGUNAAN SUSU FORMULA BAYI (Studi Di Puskesmas Kota Semarang)

Disusun oleh:

ADRIANSYAH MAHARDHIKA
22010110130189

Telah disetujui:

Semarang, Juli 2014

Pembimbing 1



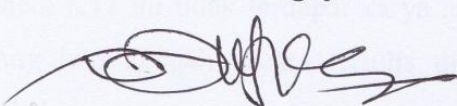
dr. Gatot Suharto, Sp. F, Mkes, DFM, SH
195 20220 198 6031 001

Pembimbing 2



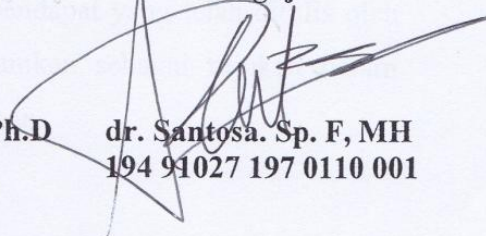
dr. Dodik Pramono, Msi Med
196 80427 199 6031 003

Ketua Penguji



dr. Achmad Zulfa J, Msi. Med, Sp.And, Ph.D
197 00608 199 7021 001

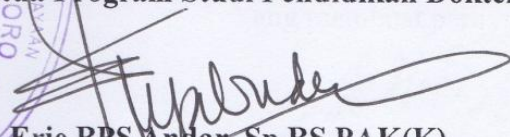
Penguji



dr. Santosa, Sp. F, MH
194 91027 197 0110 001



Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Program Studi Pendidikan Dokter


dr. Erie BPS Andar, Sp.BS,PAK(K)
195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

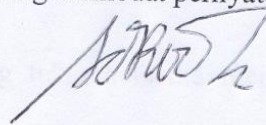
Nama mahasiswa : Adriansyah Mahardhika
NIM : 22010110130189
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan
Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Judul KTI : Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan PP No. 33 Tahun 2012
Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Terhadap
Penggunaan Susu Formula Bayi (Studi Di Puskesmas
Kota Semarang)

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, Juli 2014

Yang membuat pernyataan,



Adriansyah Mahardhika

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya kepada penulis, sehingga karya tulis ilmiah yang berjudul “Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan PP No. 33 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Air Susu Ibu Eksklusif Terhadap Penggunaan Susu Formula Bayi (Studi Di Puskesmas Kota Semarang)” dapat berjalan lancar dan diselesaikan dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana strata-1 kedokteran umum di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

Kami menyadari sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik lancar
3. dr. Gatot Suharto, Sp. F, Mkes, DFM, SH selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan koreksi dan bimbingan sehingga karya tulis ilmiah ini selesai
4. dr. Dodik Pramono, Msi Med selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan koreksi dan bimbingan sehingga karya tulis ilmiah ini selesai
5. Kepala Puskesmas Kota Semarang yang telah bersedia menjadi responden penelitian
6. Dokter dan bidan Puskesmas Kota Semarang yang telah bersedia menjadi responden penelitian

7. Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis
8. Ayahanda tercinta Adib Tauchiddin dan ibunda tercinta Andarukmi Rini Utami serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, doa dan dorongan kepada penulis
9. Teman-teman satu kelompok serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran untuk perbaikan karya tulis ilmiah ini di masa yang akan datang.

Semarang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATAPENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Peraturan Pemerintah	8
2.1.1 PP No.33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif	8
2.1.2 Peraturan Mengenai Pemberian Susu Formula	8
2.1.3 Peraturan Mengenai Tenaga Kesehatan Terkait Iklan Susu Formula	9
2.1.4 Peraturan Mengenai Pelayanan Kesehatan Terkait Iklan Susu Formula ..	10
2.1.5 Sanksi Mengenai Pelanggaran Pengiklanan Susu Formula	10
2.2 Iklan	11

2.2.1 Definisi Iklan	11
2.2.2 Iklan Susu Formula	12
2.2.3 Peraturan Pengiklanan Susu Formula	13
2.3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan	15
2.3.1 Definisi	15
2.3.2 Puskesmas	16
2.4 Air Susu Ibu (ASI)	18
2.4.1 Definisi ASI	18
2.4.2 Kandungan ASI	19
2.5 Susu Formula	21
2.5.1 Definisi Susu Formula	21
2.5.2 Pemberian Susu Formula	22
2.5.3 Klasifikasi Susu Formula	24
2.5.4 Kandungan Susu Formula	25
2.5.5 Faktor Pemberian Susu Formula	27
2.6 Tenaga Kesehatan	28
2.7 Pengetahuan	29
2.8 Kepatuhan	30
BAB 3 KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS ...	32
3.1 Kerangka Teori	32
3.2 Kerangka Konsep	33
3.3 Hipotesis	33
3.3.1 Hipotesis Mayor	33
3.3.2 Hipotesis Minor	33
BAB 4 METODE PENELITIAN	34
4.1 Ruang Lingkup Penelitian	34
4.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
4.3 Jenis Dan Rancangan Penelitian	34
4.4 Populasi Dan Sampel	35
4.4.1 Populasi Target	35
4.4.2 Populasi Terjangkau	35

4.4.3 Sampel	35
4.4.3.1 Kriteria Inklusi	35
4.4.3.2 Kriteria Eksklusi	36
4.4.4 Cara Pengambilan Sampel	36
4.4.5 Besar Sampel	37
4.4.5.1. Besar Sampel Puskesmas.....	37
4.4.5.2 Besar Sampel Dokter Atau Bidan	38
4.5 Variabel Penelitian	39
4.5.1 Variabel Bebas	39
4.5.2 Variabel Terikat	39
4.6 Definisi Operasional	40
4.7 Cara Pengumpulan Data	42
4.7.1 Alat Dan Bahan	42
4.7.2 Jenis Data	42
4.7.3 Cara Kerja	42
4.8 Alur penelitian	44
4.9 Analisis data	44
4.10 Etika penelitian	45
4.11 Jadwal Penelitian	46
BAB 5 HASIL PENELITIAN	47
BAB 6 PEMBAHASAN	58
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Komposisi kolostrum, ASI, dan susu sapi setiap 100 ml	26
Tabel 3. Jadwal Penelitian	46
Tabel 4. Usia Kepala Puskesmas	48
Tabel 5. Usia Dokter	48
Tabel 6. Usia Bidan	49
Tabel 7. Pendidikan Kepala Puskesmas	50
Tabel 8. Pendidikan Dokter	50
Tabel 9. Pendidikan Bidan	51
Tabel 10. Pengetahuan Kepala Puskesmas	52
Tabel 11. Pengetahuan Dokter	52
Tabel 12. Pengetahuan Bidan	53
Tabel 13. Iklan Susu Formula Bayi	54
Tabel 14. Pengetahuan Kepala Puskesmas terhadap Iklan Susu Formula Bayi ..	54
Tabel 15. Kepatuhan Kepala Puskesmas	55
Tabel 16. Kepatuhan Dokter	56
Tabel 17. Kepatuhan Bidan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	32
Gambar 2. Kerangka Konsep	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed consent*

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. *Form* Penilaian

Lampiran 4. Hasil output SPSS

Lampiran 5. Skor dan Hasil Kuesioner

Lampiran 6. Identitas Mahasiswa

Lampiran 7. *Ethical Clearance*

Lampiran 8. Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 9. Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
DHA	: Dohosaheksaenoat
Kepmenkes	: Keputusan Menteri Kesehatan
KMB	: Kelainan Metabolisme Bawaan
LNA	: Asam Alfanoleat
Menkes	: Menteri Kesehatan
PASI	: Pengganti Air Susu Ibu
PMK	: Peraturan Menteri Kesehatan
PP	: Peraturan Pemerintah
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SDM	: Sumber Daya Manusia
SIB	: Surat Ijin Bekerja
SKN	: Sistem Kesehatan Nasional
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
UU	: Undang-undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

Latar Belakang : Dalam Pasal 17 ayat (1) dan ayat (2) PP No. 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, setiap tenaga kesehatan dilarang memberikan, menerima atau mempromosikan susu formula bayi dan/atau produk bayi lainnya yang dapat menghambat program pemberian ASI Eksklusif kecuali dalam keadaan tertentu. Dalam Pasal 18 ayat (1) dan ayat (2) PP No. 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif, penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan dilarang memberikan, menerima atau mempromosikan susu formula bayi dan/atau produk bayi lainnya yang dapat menghambat program pemberian ASI Eksklusif kepada ibu bayi dan/atau keluarganya, kecuali dalam keadaan tertentu.

Tujuan Penelitian : Mengetahui tingkat pengetahuan dan kepatuhan Kepala Puskesmas, dokter, dan bidan di Puskesmas Kota Semarang terkait pengiklanan susu formula bayi.

Metode Penelitian : Desain penelitian ini adalah penelitian observasional yang bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Puskesmas, dokter, dan bidan di Puskesmas Kota Semarang. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *Hierarchy Sampling* yang terdiri dari *Purposive Sampling* untuk sampel puskesmas sekaligus Kepala Puskesmas yang berjumlah 15 puskesmas dan *Stratified Sampling* untuk sampel dokter atau bidan yang berjumlah 24 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner.

Hasil Penelitian : Tingkat pengetahuan kepala puskesmas sebanyak 16,7% baik, 72,2% sedang, 11,1% kurang. Tingkat pengetahuan dokter sebanyak 30% baik, 50% sedang, 20% kurang. Tingkat pengetahuan bidan sebanyak 4,5% baik, 63,6% sedang, 31,8% kurang. Tingkat kepatuhan kepala puskesmas yang patuh sebanyak 72,2% dan yang tidak patuh 27,8%. Tingkat kepatuhan dokter yang patuh sebanyak 80% dan yang tidak patuh 20%. Sedangkan tingkat kepatuhan bidan yang patuh sebanyak 68,2% dan yang tidak patuh 31,8%.

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan kepala puskesmas, dokter, dan bidan rata-rata masuk dalam kategori sedang. Dan tingkat kepatuhan kepala puskesmas, dokter, dan bidan sebagian besar sudah dapat dikatakan patuh.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, kepatuhan, iklan susu formula bayi

ABSTRACT

Background: *In Article 17 paragraph (1) and paragraph (2) PP. No. 33 Year 2012 on the granting of exclusive breast milk, all health workers are prohibited from giving, receiving or promoting infant formula and / or other baby products that can hamper program exclusive breastfeeding except under certain circumstances. In Article 18 paragraph (1) and paragraph (2) PP. No. 33 Year 2012 on the granting of exclusive breast milk, providers of health care facilities are prohibited from giving, receiving or promoting infant formula and / or other baby products that can hamper program exclusive breastfeeding to the baby's mother and / or her family, except under certain circumstances.*

Objective: *To determine the level of knowledge and compliance head of health centers, doctors, and midwives in health centers Semarang related advertising infant formula.*

Methods: *The study design was observational analytic used cross sectional method. The sample in this study is the head of the health center, physician, and midwife at the health center of Semarang. Sampling Techniques used Sampling hierarchy consisting of purposive sampling to sample and Chief Health Center health center, amounting to 15 health centers and stratified sampling to sample a doctor or midwife who totaled 24 people. Data were collected by interview using a questionnaire.*

Results: *The level of knowledge of the health centers chief divided as 16.7% good, 72.2% moderate, and 11.1% less. The level of knowledge of the doctor divided as 30% good, 50% fair, and 20% less. The level of knowledge of midwives divided as 4.5% good, 63.6% moderate, and 31.8% less. Health Center Chief levels of compliance were 72.2% obedience and 27.8% disobedience. Physician compliance rates were 80% obedience and 20% disobedience. While midwives level of compliance were 68.2% obedience and 31.8% were disobedience.*

Conclusion: *The level of knowledge of the health center chiefs, doctors, and midwives average in the category of being. And chief compliance level health centers, doctors, and midwives can be said to be largely obedient.*

Keywords: *Level of knowledge, obedience, infant formula advertisement*